

Deskripsi KHDTK Aek Nauli – Sumatera Utara



Gambar 1. Papan Nama KHDTK Aek

Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Aek Nauli merupakan salah satu KHDTK yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 39/Menhut-II/2005, tanggal 7 Pebruari 2005 dengan luasan 1.900 Ha.

Secara geografis KHDTK Aek Nauli terletak diantara $2^{\circ} 41' - 2^{\circ} 44'$ LU dan $98^{\circ} 57' - 98^{\circ} 58'$ BT dan secara administratif termasuk pada Desa Sibaganding, Kecamatan Girsang

Sipanganbolon dan Desa Dolok Parmonangan Kecamatan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun. Kawasan ini merupakan daerah pegunungan pada ketinggian sekitar 1.100 – 1.750 meter dari permukaan laut dengan kemiringan antara 3 – 65 %.

KHDTK Aek Nauli berfungsi sebagai bagian Daerah Tangkapan Air (DTA) memiliki beberapa tipe ekosistem yang menjadi habitat beragam jenis tumbuhan dan satwalier dilindungi.

Kawasan Hutan Aek Nauli memiliki ekosistem yang sangat beragam. Beragam ekosistem di KHDTK Aek Nauli dapat dikelompokan diantaranya Hutan Primer, Hutan Sekunder, Hutan Tanaman/Dominansi Pinus, Semak Belukar dan Rerumputan, Dominansi Jenis Tertentu.

1. Proses Pengukuhan

- a) Hingga September 2011 status hukum KHDTK Aek Nauli masih penunjukan, namun proses peningkatan status hukumnya menjadi penetapan telah dilakukan sejak akhir 2004. Dalam rangka percepatan penetapan telah dilakukan berbagai komunikasi dengan penelusuran terhadap kemajuan proses tersebut melalui surat dan konsultasi langsung dengan instansi terkait dalam hal ini BPKH Wil I Medan dan Baplan Seksi Wilayah Sumatera di Bogor.
- b) Terdapat tumpang tindih dengan pihak PT. TPL sehingga memperlambat proses pengukuhan
- c) Adanya rencana BPKH Wil I Medan dalam memediasi permasalahan tumpang tindih tersebut antara PT. TPL, BPK Aek Nauli dan BDK Pematangsiantar
- d) Adanya informasi yang diperoleh pada bulan Agustus dari Baplan Bogor tentang rencana pembentukan struktur organisasi yang baru khusus menangani KHDTK, dari

informasi tersebut diharapkan dapat mempercepat proses penetapan KHDTK Aek Nauli.

- e) Telah dibuat kronologis proses pengukuhan KHDTK Aek Nauli, dalam rangka mendukung percepatan pengukuhan tersebut.

2. Batas

Dalam kegiatan Pemeliharaan batas telah dilakukan terhadap pal batas pada sepanjang batas KHDTK, kegiatan dilakukan dengan inventarisasi kondisi pal batas dan pencatatan posisi geografis pal yang ditemukan per Desember 2010. Kondisi pal terdapat beberapa yang masih utuh, rusak dan pal yang tidak ditemukan di posisinya.

3. Protokol

Dalam hal mendukung pengelolaan KHDTK Aek Nauli maka telah dibuat protokol pengelolaan tersebut yang mengacu pada Kriteria dan Indikator Pengelolaan KHDTK Lingkup Litbang Kehutanan.

4. Desain Tata Ruang

Dalam rangka pengelolaan KHDTK Aek Nauli maka telah dibuat Desain Tata Ruang KHDTK Aek Nauli yang dituang dalam Zona Pengelolaan KHDTK Aek Nauli. Zona tersebut terdiri dari 5 Zona yaitu :

Zona Pelestarian

- a) Mempunyai keanekaragaman hayati jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya yang memerlukan perlindungan;
- b) Mempunyai kondisi alam, baik biota maupun fisiknya yang masih asli dan tidak atau belum diganggu manusia;
- c) Mempunyai ciri khas potensi keanekaragaman hayati dan dapat merupakan contoh yang keberadaannya memerlukan upaya konservasi;
- d) Mempunyai komunitas tumbuhan dan atau satwa beserta ekosistemnya yang langka atau yang keberadaannya terancam punah.

Zona Pemanfaatan Litbang

- a) Mempunyai potensi keragaman hayati yang dapat dijadikan obyek penelitian.
- b) Mempunyai areal yang cukup untuk pengembangan koleksi jenis tumbuhan dan satwa secara ex situ
- c) Mempunyai area untuk penyediaan pohon induk
- d) Mempunyai area untuk pengamatan klimatologi, hidrologi dan konservasi tanah

Zona Pemanfaatan Jasa Lingkungan

- a) Mempunyai area untuk pemanfaatan potensi hasil hutan bukan kayu
- b) Mempunyai daya tarik alam berupa tumbuhan, satwa atau berupa formasi ekosistem tertentu serta formasi geologinya yang indah dan unik;
- c) Mempunyai luas yang cukup untuk menjamin kelestarian potensi dan daya tarik untuk dimanfaatkan bagi pariwisata dan rekreasi alam;
- d) Kondisi lingkungan di sekitarnya mendukung upaya pengembangan pariwisata alam.

Zona Rehabilitasi

- a) Adanya perubahan fisik, sifat fisik dan hayati yang secara ekologi berpengaruh kepada kelestarian ekosistem yang pemulihannya diperlukan campur tangan manusia.
- b) Adanya invasif spesies yang mengganggu jenis/spesies asli dalam kawasan.

Zona Administrasi

- a) Mempunyai area yang cukup untuk menyelenggarakan administrasi dan unit pengelolaan.
- b) Mempunyai area yang cukup untuk mendukung pembangunan sarana dan prasarana.

5. Rencana Pengelolaan KHDTK Aek Nauli

Sebagai kerangka pengelolaan maka telah disusun Rencana Pengelolaaan KHDTK yang memuat acuan upaya-upaya pokok dan rencana kegiatan pembangunan KHDTK untuk rencana kegiatan jangka menengah (5 tahun) dan jangka panjang (20 tahun).

Dalam rangka penyempurnaan Rencana Pengelolaan KHDTK Aek Nauli, Protokol Pengelolaan KHDTK Aek Nauli dan Desain Ruang KHDTK Aek Nauli, maka akan dilaksanakan diskusi dengan instansi terkait yaitu Dinas Kehutanan Kab. Simalungun dan Dinas Prop. Sumatera Utara sehingga terdapat keterpaduan dalam mengelola KHDTK Aek Nauli yang masuk dalam Hutan Lindung Sibatuloteng yang termasuk dalam pengelolaan Dinas Kehutanan Kab. Simalungun.

6. SDM Pengelola

- a) Pengelolaan KHDTK Aek Nauli dilapangan terdiri dari 2 orang PNS petugas pengamanan dan pemelihara yang dibantu oleh 1 orang Koordinator Lapangan.
- b) Pengelola KHDTK masih menunjuk tenaga fungsional sebagai tenaga pembantu sehingga disarankan di dalam struktur organisasi di Seksi Sarana Penelitian yang menangani hutan penelitian diusulkan adanya jabatan Pengelola KHDTK dengan

pendidikan minimal S-1 sehingga struktur organisasi pengelolaan KHDTK dapat lebih layak dan lebih efektif

- c) 2 orang Petugas lapangan KHDTK Aek Nauli akan pensiun 2 tahun lagi, dan direncanakan akan dilakukan regenerasi dengan menggunakan pegawai yang telah tersedia dan layak, sehingga rencana sertifikasi pengelolaan KHDTK Aek Nauli tidak terhambat.

7. Kegiatan pengelolaan yang dilakukan pada KHDTK Aek Nauli antara lain :

a) Pemeliharaan



Gambar 2. Pemeliharaan tanaman

Kegiatan yang dilakukan meliputi pemeliharaan batas KHDTK yang rawan terhadap aktifitas perambahan. Pemeliharaan dilakukan dengan melakukan pembabatan terhadap gulma pengganggu, pembersihan disekitar patok batas. Dengan terpeliharanya batas KHDTK tersebut diharapkan akan dapat menjaga keamanan sehingga aktifitas penelitian dan pertumbuhan tanaman di dalam KHDTK dapat tumbuh dengan baik.

Pemeliharaan tanaman dilakukan dengan pembersihan areal sekitar tanaman utama dari gulma pengganggu yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman. Pembersihan gulma bertujuan untuk menjaga pertumbuhan tanaman KHDTK, mencegah kebakaran. Disamping itu juga dilakukan penyiangan dan pemiringan terhadap anakan alam.

Pemeliharaan terhadap anakan alam yang tumbuh disekitar tegakan dilakukan dengan cara cabutan dan penanaman ke dalam polybag. Untuk selanjutnya ditanam pada areal KHDTK yang masih terbuka. Jenis tanaman yang mendapat pemeliharaan adalah jenis yang potensial dan sesuai dengan kondisi KHDTK Aek Nauli. Jenis tanaman tersebut adalah kemenyan (*Styrax sumatrana*) dan Pinus (*Pinus merkusii*). Jumlah anakan alam kemenyan yang ditanam adalah sekitar 500 tanaman dan pinus dengan jumlah sekitar 1.000 tanaman.

b) Pengamatan dan Pengumpulan Data

Guna tersedianya data dan informasi yang aktual tentang kondisi KHDTK, maka secara rutin dilakukan pengamatan dan pengambilan data. Kegiatan ini diharapkan

dapat bermanfaat bagi kepentingan penelitian dan pengembangan, pengguna jasa dan laporan progres bulanan balai.

Keanekaragaman hayati yang terkandung di KHDTK Aek Nauli belum seluruhnya teridentifikasi. Diantara jenis-jenis pohon endemik yang dapat ditemukan antara lain :

Quercus sp, Pinus merkusii, Litsea sp., Podocarpus imbricatus, dactyidium junghunii, Lithocarpus spicatus (Hoting balanga), *Stryrax benzoin, Schima walicii, Macadamia sp, Pinus Oocarpa*. selain itu kawasan ini juga terdapat jenis tanaman hias seperti kantung semar, berbagai jenis anggrek dan jenis tanaman obat seperti Pasak bumi, antarsa/lemo.



Gambar 3. Jenis Makadamia yang berbuah

c) Kegiatan Penanaman

Pada tahun 2009 telah dilakukan beberapa kegiatan penanaman pohon bersama di KHDTK Aek Nauli yang berlokasi pada tempat yang terbuka. Penanaman ini melibatkan staf pegawai BPK Aek Nauli, dosen, mahasiswa dan pecinta alam. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penanaman Pohon bersama pada KHDTK Aek Nauli

No.	Kegiatan	Pembimbing/ Pendamping	Peserta (orang)	Asal
1.	Penanaman pohon bersama (1.000 batang) antara BPK Aek Nauli dengan Kelompok Pencinta Alam Siantar HASH	BPK Aek Nauli	180	Pematang Siantar
2.	Penanaman pohon bersama (500 batang) antara pegawai BPK Aek Nauli, Dharma Wanita dengan masyarakat	BPK Aek Nauli	180	Aek Nauli, Desa Sibaganding
3.	Penanaman pohon bersama (1.000 batang) antara pegawai BPK Aek Nauli dengan Universitas Negeri Medan (UNIMED)	BPK Aek Nauli	140	Aek Nauli, Desa Sibaganding dan Medan

d) Pemanfaatan jasa KHDTK Aek Nauli



Gambar 4. Kunjungan praktek mahasiswa UNIMED pada KHDTK Aek Nauli

Sampai saat ini KHDTK Aek Nauli selalu dikunjungi oleh pengguna jasa dari berbagai kalangan antara lain; masyarakat, Sekolah, organisasi, Perguruan Tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Pramuka dan sebagainya.

e) Pengamanan Kawasan Hutan

Agar KHDTK/Kebun Percobaan terhindar dari gangguan keamanan hutan berupa perambahan dan kebakaran hutan telah ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Dilakukan kerjasama dengan Dinas Kehutanan setempat untuk mencegah kebakaran dan perambahan hutan.
- 2) Dilakukan pembinaan kepada petugas lapangan KHDTK untuk aktif berpatroli pada waktu-waktu yang rawan kebakaran dan perambahan serta pencurian.

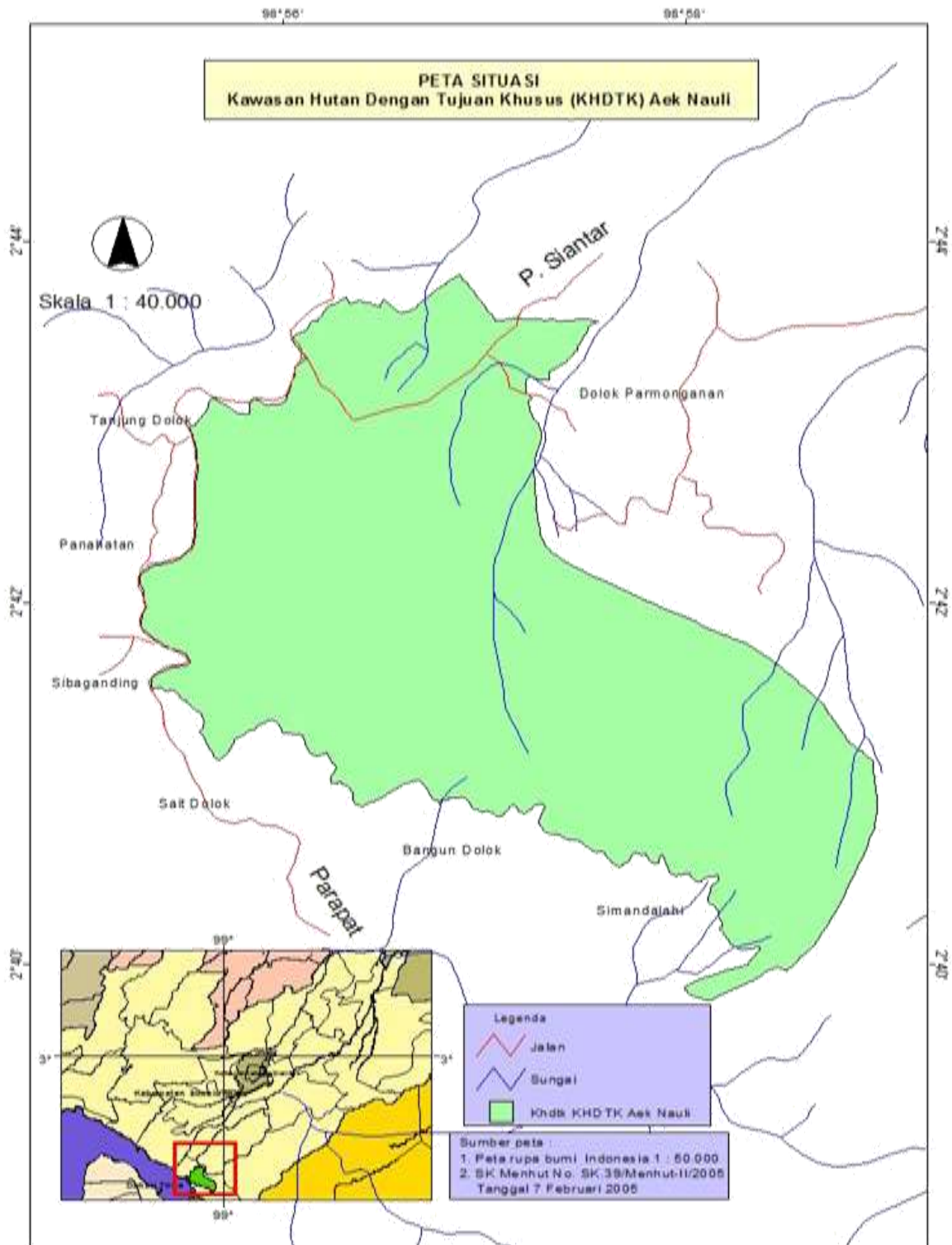
8. *Self Assesment* Kriteria dan Indikator KHDTK Aek Nauli

Skor *self assesment* Kriteria dan Indikator (C & I) KHDTK Aek Nauli adalah sebesar 70.9, sehingga termasuk kategori "sedang" dan tindaklanjut yang dilakukan adalah prioritas pembenahan menuju sertifikasi. *Self assesment* KHDTK Aek Nauli tersaji di tabel 2.

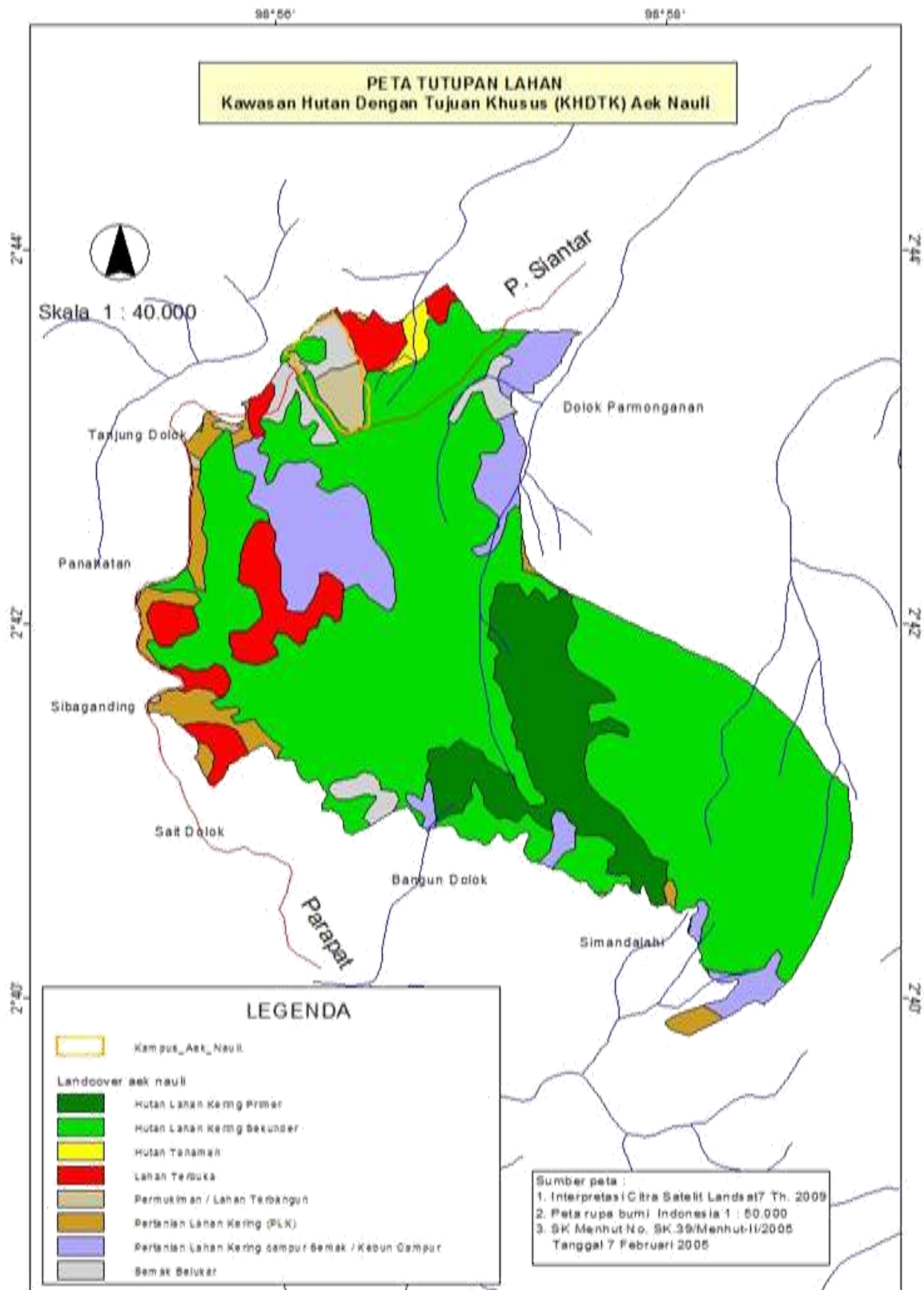
Tabel 2. Scoring *Self Aesement* KHDTK Aek Nauli

Kategori	Jumlah	n	Nilai	Nilai tertinggi
Kriteria I	42	3.50	28.0	40
Kriteria II	47	3.62	36.2	50
Kriteria III	10	3.33	6.66	10
Jumlah			70.9	100

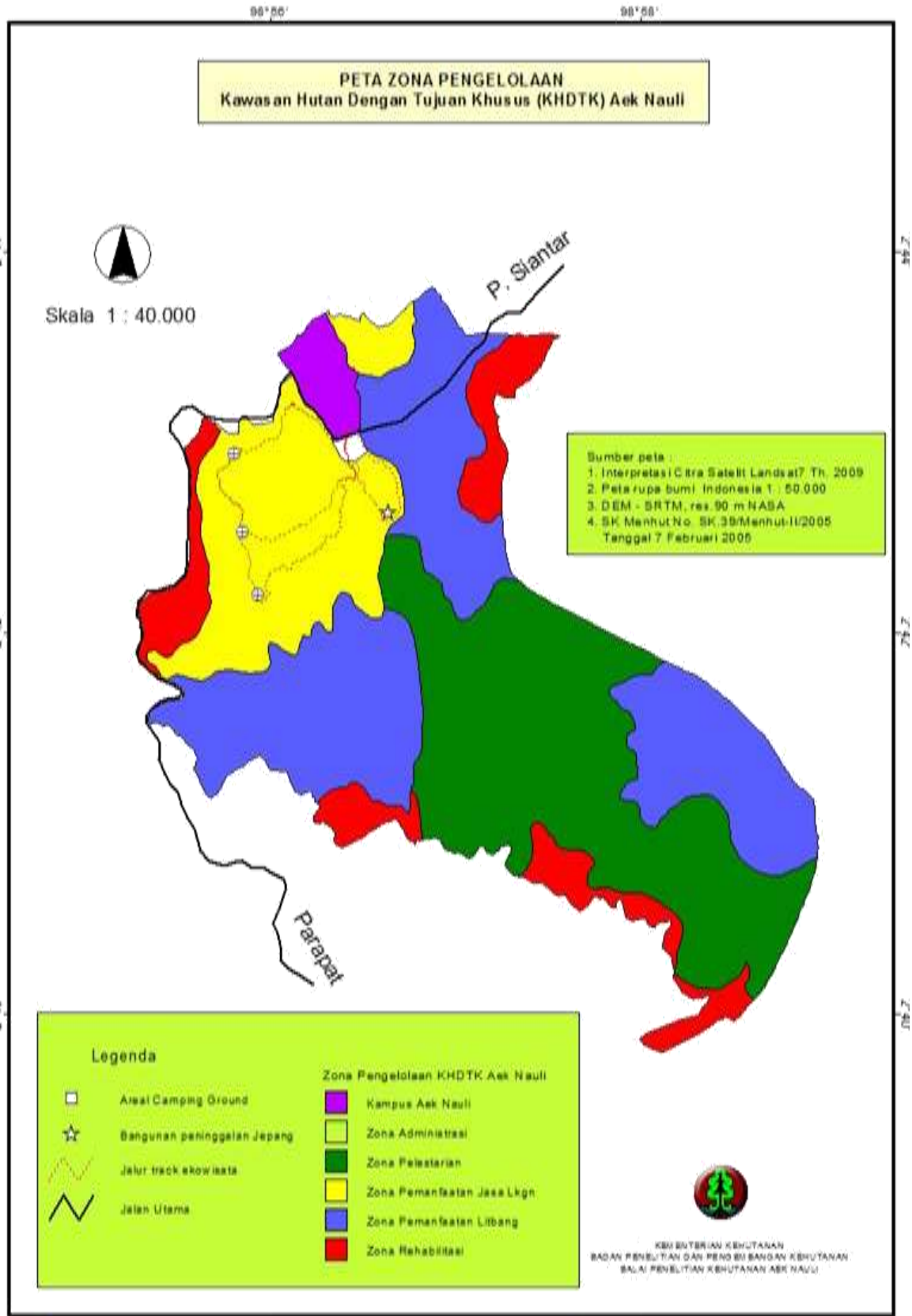
9. Peta Kawasan KHDTK Aek Nauli



Gambar 5. Peta Situasi Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Aek Nauli



Gambar 6. Peta Tutupan Lahan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Aek Nauli



Gambar 7. Peta Zona Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Aek Nauli